



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 /
*As of and for the Year Ended December 31, 2024***

dan /and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 / AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9-79



PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.

(PT SUCACO Tbk.)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMECE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**

1. Nama :	Henny Rosellinny	Name 1.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	Office Address
Alamat Domisili :	Perum Duta Garden F.10 No. 7 RT.006 RW.008 Kelurahan Jurumudi Baru, Benda Tangerang	Domicile
Nomor Telepon :	(021) 3100525, 3101525	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama :	Nicodemus M. Trisnadi	Name 2.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Biru Laut Raya No. 3 RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur	Domicile
Nomor Telepon :	(021) 3100525, 3101525	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	Position

Menyatakan Bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries;
 - The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.
 - We are responsible for internal control systems of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

Henny Rosellinny
Direktur Utama / President Director

Nicodemus M. Trisnadi
Direktur Keuangan / Finance Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampirkan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policy.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 26 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan neto Grup sebesar Rp 6.939.147.619.476 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3o (Information on Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 26 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenues of Rp 6,939,147,619,476 for the year ended December 31, 2024, consisted of sales of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers".

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenues.*
- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenues.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenues in the context of the accounting standards disclosure requirement.*
- *We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.*

Hal Audit Utama (lanjutan)Penilaian Aset Tetap

Merujuk pada Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Materi) dan Catatan 11 (Aset Tetap - neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap bersih Grup memiliki nilai yang signifikan pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp3.165.868.966.189. Hal ini khususnya material karena Grup menerapkan metode revaluasi, sehingga menghasilkan valuasi aset tetap yang substansial. Valuasi tersebut sangat dipengaruhi oleh harga pasar, khususnya tanah, yang terus mengalami apresiasi dari waktu ke waktu.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian ini adalah Pendekatan Pasar dengan Metode yang digunakan yaitu perbandingan data pasar dikarenakan memiliki data pasar yang memadai dan Pendekatan Biaya dengan Metode yang digunakan yaitu Biaya Pengganti Terdepresiasi dikarenakan tidak memiliki data pasar yang memadai.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan nilai wajar karena penilaian melibatkan asumsi, penilaian, dan estimasi, khususnya dalam memperoleh harga pasar yang sebanding dan menentukan penyesuaian untuk perbedaan atribut utama. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan penilaian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar;
- Kami memperoleh dan membaca laporan penilaian dan melakukan diskusi dengan manajemen dan penilai independen untuk mendapatkan pemahaman atas metode yang diterapkan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan;
- Kami melakukan penelaahan atas input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya dengan data pasar yang tersedia;
- Kami melakukan analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi utama yang dibuat oleh penilai independen dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesimpulan yang diambil oleh manajemen dan apakah terdapat indikasi keberpihakan manajemen;

Key Audit Matters (continued)Valuation of Fixed Assets

Refer to Note 3j (Information on Material Accounting Policies - Fixed Assets) and Note 11 (Fixed Assets - net) to the consolidated financial statements.

The Group's net fixed assets hold significant value in 2024, amounting to Rp 3,165,868,966,189. This is particularly material as the Group applies the revaluation method, resulting in a substantial fixed asset valuation. The valuation is significantly influenced by the market price especially of the land, which continues to appreciate over time.

The valuation approach used is the Market Approach with the method used, namely market data comparison because it has adequate market data and the Cost Approach with the method used, namely Depreciated Replacement Cost because it does not have adequate market data.

There is inherent estimation uncertainty in determining the fair value since the valuation involves assumption, judgment and estimation, particularly in obtaining comparable market prices and defining the adjustments for the differences in key attributes. Accordingly, we considered valuation.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balances to the trial balance;
- We evaluated the competency, capabilities and objectivity of the independent appraisers in determining the fair value;
- We obtained and read the valuation reports and held discussions with management and the independent appraisers to understand the methodology adopted and key assumptions used;
- We assessed the data inputs and key assumptions used by the independent appraisers in determining the fair value of land held in fixed assets and the fair value of the building;
- We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data;
- We performed sensitivity analysis of the key assumptions prepared by the independent appraisers and considered the resulting impact on the conclusion reached by management and whether there were any indicators of management bias;

Hal Audit Utama (lanjutan)Penilaian Aset Tetap (lanjutan)

- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilai independen dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model mereka; dan
- Kami melakukan penelaahan atas kelengkapan dan ketepatan penyajian dan pengungkapan terkait nilai wajar tanah pada aset tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencakup laporan keuangan dan laporan auditor terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)Valuation of Fixed Assets (continued)

- We tested the mathematical accuracy of the independent appraisers' calculation by recalculating the formulas used in their models; and
- We assessed the completeness and accuracy of the presentation and disclosures of the fair value of fixed assets in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 (the "Annual Report"), but is but does not include the financial statements and auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language..

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1821

26 Maret 2025 / March 26, 2025



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	824.356.017.763	3g,3h,5,32,33	780.821.449.731	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		3g,6,32,33		Trade receivables - net
Pihak ketiga	176.960.520.927		173.091.386.107	Third parties
Pihak berelasi	432.138.894.729	3e,31	304.316.137.182	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.061.383.511	3g,13,32,33	3.785.823.620	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	645.939.307.356	3i,7	590.271.280.556	Inventories - net
Beban dibayar di muka	611.713.219	8	902.936.280	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	107.634.189.818	17a	156.500.246.041	Prepaid taxes
Uang muka	24.473.925.702	9	70.574.064.482	Advances
Total Aset Lancar	2.218.175.953.025		2.080.263.323.999	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	311.021.233.333	3d,10	273.464.346.384	Investment in an associate
Aset tetap - neto	3.165.868.966.189	3j,11	2.963.101.590.574	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	795.833.317	3k,12	845.833.321	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	649.500.298	3g,13,32,33	462.212.658	Long-term other receivables - third parties
Aset pajak tangguhan - neto	5.193.867.044	3p,17d	1.161.688.691	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	102.270.000	3g,14,32,33	6.632.333.440	Guarantee deposits
Uang muka	-	9	3.503.674.800	Advances
Aset lainnya - neto	331.339.824	3,15	365.914.404	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar	3.483.963.010.005		3.249.537.594.272	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.702.138.963.030		5.329.800.918.271	TOTAL ASSETS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3g,16,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	135.064.865.875		170.499.236.840	Third parties
Pihak berelasi	10.409.664.894	3e,31	71.061.452.805	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	678.337.991	3g,32,33	994.183.471	Other payables - third parties
Utang pajak	36.112.168.759	17b	25.018.112.899	Taxes payable
Utang dividen	1.886.249.555	3g,24,32,33	1.540.053.710	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	95.661.924.687	19	79.132.733.154	Advances from customers
Beban akrual	6.162.809.010	3g,18,32,33	1.792.853.624	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	285.976.020.771		350.038.626.503	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tanggung - neto	-	3p,17d	763.603.619	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	45.676.997.246	3n,20	41.703.944.700	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	45.676.997.246		42.467.548.319	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	331.653.018.017		392.506.174.822	TOTAL LIABILITIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 250 per lembar saham untuk tahun 2024 dan Rp 1.000 per lembar saham untuk tahun 2023				Rp 250 per share in 2024 and Rp 1,000 per share in 2023
Modal dasar - 2.000.000.000 saham untuk tahun 2024 dan 500.000.000 saham untuk tahun 2023.				Authorized capital - 2,000,000,000 shares in 2024 and 500,000,000 shares in 2023.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 822.333.600 lembar saham untuk tahun 2024 dan 205.583.400 lembar saham untuk tahun 2023	205.583.400.000	21	205.583.400.000	Issued and fully paid-up 822,333,600 shares in 2024 205,583,400 shares in 2023
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	22	17.639.679.641	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi				Revaluation surplus
aset tetap - neto	2.759.518.807.582	3j,11	2.559.723.173.776	of fixed assets - net
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	(21.993.542.061)	20	(22.014.540.393)	Remeasurement on defined benefit -net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	101.624.110.504	23,24	94.676.597.028	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.319.377.196.619	23	2.093.461.685.701	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas	5.381.749.652.285		4.949.069.995.753	Owners of the entity
Kepentingan nonpengendali	(11.263.707.272)	3c,25	(11.775.252.304)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	5.370.485.945.013		4.937.294.743.449	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.702.138.963.030		5.329.800.918.271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Note	2023	
PENDAPATAN	6.939.147.619.476	3o,26,31	5.823.016.502.106	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.343.004.976.823)	3o,27,31	(5.342.862.411.659)	COSTS OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	596.142.642.653		480.154.090.447	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(95.795.392.667)	3o,28	(89.178.026.709)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(155.500.571.141)	3o,28	(144.448.436.425)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	13.964.023.334		12.482.265.367	Finance income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2.093.732.465	3f	(584.442.407)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian neto laba entitas asosiasi	47.753.706.949	3d,10	32.211.313.817	Share in net profit of associate entity
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(31.605.657.200)	3o,29	5.834.787.872	Other income (expenses) - net
TOTAL BEBAN USAHA	(219.090.158.260)		(183.682.538.485)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	377.052.484.393		296.471.551.962	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(87.165.963.280)	3p,17d	(66.890.624.790)	Current tax
Pajak tangguhan	4.802.034.848	17e	7.955.021.362	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(82.363.928.432)		(58.935.603.428)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	294.688.555.961		237.535.948.534	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	200.298.982.836	3j,11	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	28.422.167	3n,20	12.327.689	Remeasurement on defined benefit program - net
Pajak penghasilan terkait	(6.252.876)	3p,17e	(2.712.091)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	200.321.152.127		9.615.598	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	495.009.708.088		237.545.564.132	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Note	2023	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas	294.373.699.764		237.225.447.058	Owners of the entity
Kepentingan nonpengendali	314.856.197	3c,30	310.501.476	Non-controlling interests
Total	294.688.555.961		237.535.948.534	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas	494.407.163.056		237.228.398.492	Owners of the entity
Kepentingan nonpengendali	602.545.032	3c,30	317.165.640	Non-controlling interests
Total	495.009.708.088		237.545.564.132	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				BASIC EARNINGS PER SHARE
Pemilik entitas	322	3r,30	119	Owners of the entity

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity										
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income					Saldo Laba / Retained Earnings					
Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity		
Saldo per 1 Januari 2023	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.017.491.827)	91.676.597.028	1.890.073.748.643	4.742.679.107.261	(12.017.417.944)	4.730.661.689.317	Balance as of January 1, 2023
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(30.837.510.000)	(30.837.510.000)	(75.000.000)	(30.912.510.000)	Dividend payment (Note 24)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 24)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	237.225.447.058	237.225.447.058	310.501.476	237.535.948.534	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - netto	-	-	-	2.951.434	-	-	2.951.434	6.664.164	9.615.598	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2023	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.014.540.393)	94.676.597.028	2.093.461.685.701	4.949.069.995.753	(11.775.252.304)	4.937.294.743.449	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity									
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income					Saldo Laba / Retained Earnings				
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per										Balance as of
1 Januari 2024	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.014.540.393)	94.676.597.028	2.093.461.685.701	4.949.069.995.753	(11.775.252.304)	4.937.294.743.449	January 1, 2024
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(61.675.020.000)	(61.675.020.000)	(91.000.000)	(61.766.020.000)	Dividend payment (Note 24)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)		-	-	General reserve (Note 24)
Cadangan khusus	-	-	-	-	(52.486.524)	-	(52.486.524)	-	(52.486.524)	Special reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	294.373.699.764	294.373.699.764	314.856.197	294.688.555.961	Net profit for the year
Pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	-	(216.831.154)	-	-	216.831.154	-	-	-	Disposal fixed Asset (Note 11)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	200.012.464.960	20.998.332	-	-	200.033.463.292	287.688.835	200.321.152.127	Other comprehensive income - net
Saldo per										Balance as of
31 Desember 2024	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.993.542.061)	101.624.110.504	2.319.377.196.619	5.381.749.652.285	(11.263.707.272)	5.370.485.945.013	December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.832.360.326.657		5.813.886.140.157	Cash received from customers
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	13.964.023.334		12.482.265.367	Cash received from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(6.218.453.903.616)		(5.251.448.448.924)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(172.108.502.865)		(157.302.082.226)	Payments to employees
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya	(230.595.505.737)		(89.873.829.998)	Payments to other - third parties
Pembayaran pajak penghasilan	(72.188.312.222)		(46.209.974.484)	Income tax payment
Penerimaan pajak pertambahan nilai	40.003.899.470	17f	14.915.726.980	Value-added tax received
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	-	17f	1.034.115.624	Receipt from income tax refund
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	192.982.025.021		297.483.912.496	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil sewa	3.532.015.120	29	4.113.696.320	Proceeds from rental
Perolehan aset tetap	(103.495.077.219)	11	(55.582.695.792)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.045.045.051	11	1.234.234.235	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(98.918.017.048)		(50.234.765.237)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(61.328.824.155)	24	(30.723.365.750)	Dividend payment
Penerimaan dividen	10.196.820.000	10	7.424.676.000	Dividend receipt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(51.132.004.155)		(23.298.689.750)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	42.932.003.818		223.950.457.509	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	602.564.214		(205.339.933)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	780.821.449.731		557.076.332.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	824.356.017.763	5	780.821.449.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 11 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-02141911 Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Perjuangan Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Entitas atau sejumlah 822.333.600 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 8 dated June 11, 2024 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the changes in the composition of the board of commissioners. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-02141911 Year 2024 dated June 19, 2024.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Perjuangan Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

b. Public Offering of the Entity's Shares

As of December 31, 2024, all shares of the Entity or total of 822,333,600 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

No	Keterangan	Lembar Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
10.	Pemecahan Nilai Nominal Saham	616.750.200	8 Maret 2024 / March 8, 2024	Stock Split
Jumlah/ Amount		822.333.600		

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

c. Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Activities</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operation</i>	Total Aset Sebelum Dieliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			2024	2023		2024	2023
Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i>							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)	Tangerang / <i>Tangerang</i>	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984 / <i>October 1984</i>	346.181.310.557	317.657.316.063
PT Supreme Decoluxe ^{*)}	Jakarta Barat / <i>West Jakarta</i>	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin / <i>Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer</i>	93,28%	93,28%	Mei 1997 / <i>May 1997</i>	24.798.009	24.118.769
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP / <i>Indirect ownership through SPLP</i>							
PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”) ^{**)}	Tangerang / <i>Tangerang</i>	Pembuatan plastik dan gulungan kabel / <i>Plastic and cable reel manufacturer</i>	99,00%	99,00%	Juli 2004 / <i>July 2004</i>	6.362.718.303	6.224.404.651

*) PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019 / PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.

**) PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020 / PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Elly Soepono
Wakil Presiden Komisaris	: Daisuke Morishita
Komisaris Independen	: Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen	: Irawan Soerodjo
Komisaris	: Surya Adiwijaya Soepono
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Henny Rosellinny
Direktur	: Nicodemus M. Trisnadi
Direktur	: Teddy Rustiadi
Direktur	: Sani Iskandar Darmawan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Irawan Soerodjo
Anggota	: Neny Mustika Suseno
Anggota	: Adiwinata

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 869 dan 802 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 26 Maret 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	2023	<u>Board of Commissioners</u>
Elly Soepono	: President Commissioner	
Daisuke Morishita	: Vice President Commissioner	
Dewa Nyoman Adnyana	: Independent Commissioner	
Irawan Soerodjo	: Independent Commissioner	
-	: Commissioner	
		<u>Directors</u>
Henny Rosellinny	: President Director	
Nicodemus M. Trisnadi	: Director	
Teddy Rustiadi	: Director	
Sani Iskandar Darmawan	: Director	
		<u>Audit Committee</u>
Irawan Soerodjo	: Chairman	
Neny Mustika Suseno	: Member	
Dedy Hendrawan	: Member	

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of the Entity's permanent employees is 869 and 802, respectively, (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on March 26, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Entity and its subsidiaries (together referred to as the "Group") has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the
Current Year (continued)**

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

**b. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after
January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026**

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan : Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
 Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after
 January 1, 2025**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows: (continued)

- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

**c. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and
 Effective on or after January 1, 2026**

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (v) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (v) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah (Rp) dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2024
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	16.162
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties (continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 31 to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah (Rp) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

2023	Foreign Currencies
15.416	1 United States Dollar (US\$)
11.712	1 Singapore Dollar (SGD)

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 11).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 11).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)
Model revaluasi		
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20
Model biaya		
Hak atas tanah	20	5
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	12,5 - 25

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

Type of Fixed Assets	Tarif / Rate (%)
Revaluation model	
Building and infrastructure	2,38 - 5
Machineries and equipment	3,85 - 8,3
Vehicles	6,67 - 20
Cost model	
Land right	5
Equipment and office supplies	12,5 - 25

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2024 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

k. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

l. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

m. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 236 (formerly PSAK 48), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Post-employment Benefits Obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Post-employment Benefits Obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits
(continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Basic Earnings per Share (continued)

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining the Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 42 tahun dan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan properti investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 66.561.829.028 (Catatan 11) dan Rp 50.000.004 (Catatan 12) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 63.863.420.093 (Catatan 11) dan Rp 50.000.012 (Catatan 12).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 66,561,829,028 (Note 11) and Rp 50,000,004 (Note 12), respectively and for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 63,863,420,093 (Note 11) and Rp 50,000,012 (Note 12), respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 45.676.997.246 dan Rp 41.703.944.700 (Catatan 20).

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas		
Rupiah	409.209.643	209.377.347
Dolar Amerika Serikat	1.101.459.425	1.328.660.761
Sub-total	<u>1.510.669.068</u>	<u>1.538.038.108</u>

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Whether an Arrangement is or Contains
a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment Benefits Liabilities

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are Rp 45,676,997,246 and Rp 41,703,944,700, respectively (Note 20).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Sub-total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	429.460.794.351	547.116.626.593	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	115.358.105.872	68.352.740.433	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.635.998.136	38.278.662.009	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.976.737.776	10.286.057.899	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.838.432	13.214.376	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.051.906.647	7.775.519.613	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.403.974.022	2.290.638.929	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	936.938.615	894.942.736	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	700.664.398	162.154.738	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.982.768.522	4.893.147.201	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	618.518.726.771	680.063.704.527	Sub-total
Total kas dan bank	620.029.395.839	681.601.742.635	Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.694.700.000	3.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.126.621.924	85.999.307.096	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.505.300.000	10.020.400.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total deposito	204.326.621.924	99.219.707.096	Total time deposits
Total kas dan setara kas	824.356.017.763	780.821.449.731	Total cash and cash equivalents

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than three (3) months and earned interest at annual rates as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate of time deposits per year
Rupiah	2,30% - 2,90%	2,25% - 3,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,70%	1,25%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023
Pihak ketiga		
Non pemerintah	104.634.953.086	119.330.021.004
Proyek pemerintah	84.131.255.119	64.712.136.456
Sub-total	188.766.208.205	184.042.157.460
Provisi atas penurunan nilai	(11.805.687.278)	(10.950.771.353)
Neto	176.960.520.927	173.091.386.107
Pihak berelasi (Catatan 31)	432.138.894.729	304.316.137.182
Total	609.099.415.656	477.407.523.289

b. Berdasarkan umur piutang

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	10.707.353.457	37.651.473.508
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	62.234.642.084	56.762.734.197
61 - 90 hari	22.997.367.854	6.028.003.656
> 91 hari	81.021.157.532	72.649.174.746
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	11.805.687.278	10.950.771.353
Sub-total	188.766.208.205	184.042.157.460
Provisi atas penurunan nilai	(11.805.687.278)	(10.950.771.353)
Neto	176.960.520.927	173.091.386.107

Pihak berelasi

Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	201.088.400.756	166.253.383.784
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	202.831.169.003	131.911.640.502
61 - 90 hari	28.219.324.970	6.151.112.896
Sub-total	432.138.894.729	304.316.137.182
Total	609.099.415.656	477.407.523.289

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	177.382.419.139	156.309.568.618
Dolar Amerika Serikat	11.383.789.066	27.732.588.842
Sub-total	188.766.208.205	184.042.157.460
Provisi atas penurunan nilai	(11.805.687.278)	(10.950.771.353)
Sub-total	176.960.520.927	173.091.386.107
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Rupiah	432.138.894.729	304.316.137.182
Total	609.099.415.656	477.407.523.289

6. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

Third parties
Non-government
Government projects
Sub-total
Provision for impairment
Net
Related parties (Note 31)
Total

b. Based on aging schedule

Third parties
Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
31 - 60 days
61 - 90 days
> 91 days
Past due and impaired
Sub-total
Provision for impairment
Net

Related parties
Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
31 - 60 days
61 - 90 days
Sub-total
Total

c. Based on currency

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Provision for impairment
Sub-total
Related parties (Note 31)
Rupiah
Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	10.950.771.353
Penambahan tahun berjalan (Catatan 29)	854.915.925
Saldo akhir	11.805.687.278

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 397.303.661.443 dan Rp 273.502.665.997 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	
	10.950.771.353	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition for the year (Note 29)</i>
	10.950.771.353	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables amounting to Rp 397,303,661,443 and Rp 273,502,665,997, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related party customers with no history of default.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

	2024
Bahan baku (Catatan 27)	67.099.416.732
Barang dalam proses (Catatan 27)	67.570.683.421
Barang dalam perjalanan	2.019.204.214
Barang jadi (Catatan 27)	506.295.904.191
Bahan pembantu	2.355.317.458
Suku cadang	4.040.730.446
Total	649.381.256.462
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	 (3.441.949.106)
Neto	645.939.307.356

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.042.694.885
Penambahan tahun berjalan (Catatan 27)	399.254.221
Saldo akhir	3.441.949.106

7. INVENTORIES - NET

	2023	
	70.624.380.598	<i>Raw materials (Note 27)</i>
	44.642.494.087	<i>Work in process (Note 27)</i>
	465.527.777	<i>Goods in transit</i>
	472.742.667.561	<i>Finished goods (Note 27)</i>
	2.568.028.569	<i>Indirect materials</i>
	2.270.876.849	<i>Spare parts</i>
Total	593.313.975.441	<i>Total</i>
Dikurangi: Provisi penurunan nilai inventories	 (3.042.694.885)	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
Neto	590.271.280.556	<i>Net</i>

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	2023	
	2.180.299.971	<i>Beginning balance</i>
	862.394.914	<i>Additions during the year (Note 27)</i>
	3.042.694.885	<i>Ending balance</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 41.156.000 atau setara dengan Rp 665.163.272.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2024 dan \$AS 41.156.000 atau setara dengan Rp 634.460.896.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 41,156,000 or equivalent to Rp 665,163,272,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2024 and US\$ 41,156,000 or equivalent to Rp 634,460,896,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2023. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 611.713.219 dan Rp 902.936.280.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 611,713,219 and Rp 902,936,280, respectively.

9. UANG MUKA

	2024	2023
Aset lancar		
Pembelian bahan baku	24.473.925.702	70.574.064.482
Aset tidak lancar		
Pembelian aset tetap	-	3.503.674.800
Total	24.473.925.702	74.077.739.282

Current assets
Purchase of raw materials
Non-current assets
Purchase of fixed assets
Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

		2024			
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen / Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas					
PT Tembaga Mulia					
Semanan Tbk	33,81%	273.464.346.384	(10.196.820.000)	47.753.706.949	311.021.233.333
		2023			
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas					
PT Tembaga Mulia					
Semanan Tbk	33,81%	248.677.708.567	(7.424.676.000)	32.211.313.817	273.464.346.384

Equity method
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

Equity method
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan batang dan kawat aluminium.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
Penjualan	\$AS / US\$	863.700.100	\$AS / US\$	743.546.426
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	\$AS / US\$	8.912.871	\$AS / US\$	6.180.106
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan		33,81%		33,81%
Bagian Grup atas laba komprehensif tahun berjalan	\$AS / US\$	3.013.442	\$AS / US\$	2.089.494
Kurs rata-rata	Rp	15.847	Rp	15.416
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	Rp	47.753.706.949	Rp	32.211.313.817
Dividen tahun berjalan	Rp	(10.196.820.000)	Rp	(7.424.676.000)
Bagian Laba Neto	Rp	37.556.886.949	Rp	24.786.637.817

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Sales
Total comprehensive income in the current year
Group's share of profit for the year
Group's share in total comprehensive income for the year
Average exchange rate
Group's share in total comprehensive income for the year
Dividend of current year
Share in Net Income

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

	2024						
<u>Nilai Revaluasi</u>	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	<u>Revaluation Value</u>
Tanah	2.254.503.185.112	3.408.500.000	-	61.115.518.628	9.949.996.260	2.328.977.200.000	Land
Bangunan dan prasarana	199.815.166.077	-	-	21.929.079.350	(9.226.148.427)	212.518.097.000	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	480.909.724.797	11.162.628.778	6.208.903.811	42.208.663.377	(18.173.453.141)	509.898.660.000	Machinery and equipment
Kendaraan	13.202.597.653	2.654.500.000	2.161.050.000	185.000.000	2.344.747.347	16.225.795.000	Vehicles
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Acquisition Costs</u>
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.788.429.386	338.502.489	999.612.725	2.546.942.322	-	14.674.261.472	Equipment and office supplies
Sub-total	2.964.451.778.225	17.564.131.267	9.369.566.536	127.985.203.677	(15.104.857.961)	3.085.526.688.672	Sub-total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

2024 (lanjutan / continued)							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset dalam</u>							<u>Assets</u>
<u>Penyelesaian</u>							<u>in Progress</u>
Tanah	57.165.679.834	5.449.838.794	-	(61.115.518.628)	-	1.500.000.000	Lands
Mesin dan peralatan	61.028.907.569	60.705.863.648	-	(44.755.605.699)	-	76.979.165.518	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	14.130.380.000	21.592.133.510	-	(21.929.079.350)	-	13.793.434.160	Buildings and infrastructures
Kendaraan	-	1.605.000.000	-	(185.000.000)	-	1.420.000.000	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	-	81.784.800	-	-	-	81.784.800	Equipment and office supplies
Sub-total	132.324.967.403	89.434.620.752	-	(127.985.203.677)	-	93.774.384.478	Sub-total
Total	3.096.776.745.628	106.998.752.019	9.369.566.536	-	(15.104.857.961)	3.179.301.073.150	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>							<u>depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	22.782.942.576	13.107.842.845	-	-	(35.890.785.421)	-	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	94.249.949.237	49.301.532.797	5.970.184.194	(2.237.711.717)	(135.343.586.123)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	5.599.416.288	3.001.292.376	1.458.138.019	-	(7.142.570.645)	-	Vehicles
Hak atas tanah	471.431.800	161.633.760	-	-	-	633.065.560	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	10.571.415.153	989.527.250	999.612.719	2.237.711.717	-	12.799.041.401	Equipment and office supplies
Total	133.675.155.054	66.561.829.028	8.427.934.932	-	(178.376.942.189)	13.432.106.961	Total
Nilai Tercatat Neto	2.963.101.590.574					3.165.868.966.189	Net Carrying Value
2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Nilai</u>							<u>Revaluation</u>
<u>Revaluasi</u>							<u>Value</u>
Tanah	2.251.360.037.274	-	-	3.143.147.838	-	2.254.503.185.112	Land
Bangunan dan prasarana	194.283.076.615	-	-	5.532.089.462	-	199.815.166.077	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	477.981.560.560	54.054.054	-	2.874.110.183	-	480.909.724.797	Machinery and equipment
Kendaraan	12.727.405.877	1.918.741.776	1.443.550.000	-	-	13.202.597.653	Vehicles
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Acquisition</u>
<u>Costs</u>							<u>Costs</u>
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.428.191.835	380.337.551	20.100.000	-	-	12.788.429.386	Equipment and office supplies
Sub-total	2.952.012.947.361	2.353.133.381	1.463.650.000	11.549.347.483	-	2.964.451.778.225	Sub-total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

2023 (lanjutan / continued)							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset dalam</u>							<u>Assets</u>
<u>Penyelesaian</u>							<u>in Progress</u>
Tanah	41.062.901.458	16.102.778.376	-	-	-	57.165.679.834	Lands
Mesin dan peralatan	39.658.941.017	24.244.076.735	-	(2.874.110.183)	-	61.028.907.569	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	9.922.910.000	12.882.707.300	-	(8.675.237.300)	-	14.130.380.000	Buildings and infrastructures
Sub-total	90.644.752.475	53.229.562.411	-	(11.549.347.483)	-	132.324.967.403	Sub-total
Total	3.042.657.699.836	55.582.695.792	1.463.650.000	-	-	3.096.776.745.628	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>							<u>depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	10.734.806.433	12.048.136.143	-	-	-	22.782.942.576	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	46.877.903.244	47.372.045.993	-	-	-	94.249.949.237	Machinery and equipment
Kendaraan	3.089.877.666	3.004.206.331	494.667.709	-	-	5.599.416.288	Vehicles
Hak atas tanah	309.798.040	161.633.760	-	-	-	471.431.800	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	9.314.117.287	1.277.397.866	20.100.000	-	-	10.571.415.153	Equipment and office supplies
Total	70.326.502.670	63.863.420.093	514.767.709	-	-	133.675.155.054	Total
Nilai Tercatat Neto	2.972.331.197.166					2.963.101.590.574	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	62.304.202.631	59.402.959.382	Costs of revenues (Note 27)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	48.220.000	59.964.350	Selling and marketing expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.209.406.397	4.400.496.361	General and administrative expenses (Note 28)
Total	66.561.829.028	63.863.420.093	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2024 and 2023.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Penerimaan hasil penjualan	1.045.045.051	1.234.234.235	Proceeds from sale
Nilai buku neto	941.631.598	948.882.291	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	103.413.453	285.351.944	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga perolehan	7.051.101.536	20.100.000
Akumulasi penyusutan	(7.051.101.536)	(20.100.000)
Kerugian penghapusan aset tetap	-	-

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

Acquisition costs
Accumulated depreciation
Loss on write-off of fixed assets

Assets in progress as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024		
	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimated of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Tanah / Land	1.500.000.000	2025	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	76.979.165.518	2025	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	13.793.434.160	2025	20% - 90%
Kendaraan / Vehicles	1.420.000.000	2025	95%
Peralatan dan perabot kantor / Equipment and office supplies	81.784.800	2025	95%
Total / Total	93.774.384.478		
	2023		
	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimated of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Tanah / Land	57.165.679.834	2024	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	61.028.907.569	2024	10% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	14.130.380.000	2024	30% - 95%
Total / Total	132.324.967.403		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 184.159.000 atau setara dengan Rp 2.976.377.758.000 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 183.959.000 atau setara dengan Rp 2.835.911.944.000 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 184,159,000 or equivalent to Rp 2,976,377,758,000 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 183,959,000 or equivalent to Rp 2,835,911,944,000 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

	Penilai Independen / Independent Valuer
Entitas induk	KJPP Antonius Setiadi dan Rekan
Entitas anak	KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Partners

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan - ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian ("KPUP") poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia ("SPI") tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar aset tetap, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto anah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 200.298.982.836. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 37.026.898.609 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap sebesar Rp 216.831.154.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.777.694.218 dan Rp 4.919.256.082.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The determination of fair value of fixed assets are based on the report from independent appraiser as follows:

	Tanggal Laporan / Report's Date	
Parent entity	21 Maret 2025 / March 21, 2025	
Subsidiary	15 Maret 2025 / March 15, 2025	

Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers ("KPUP") article 17 in Indonesian Appraisal Standards ("SPI") year 2015.

In the fair value measurement of the fixed assets, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach, and cost approach.

As of December 31, 2024, there was an increase in certain assets due to an asset. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land, buildings, machinery and equipment and transportation equipment, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 200,298,982,836. The decrease in carrying amount arising from the revaluation charged to the profit or loss amounted to Rp 37,026,898,609 (Note 29).

As of December 31, 2024, there was a revaluation surplus transferred to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 216,831,154.

As of December 31, 2024 and 2023, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,777,694,218 and Rp 4,919,256,082 respectively.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	154.166.679	50.000.004	-	204.166.683	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	845.833.321			795.833.317	<i>Net Book Value</i>
2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	104.166.667	50.000.012	-	154.166.679	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	895.833.333			845.833.321	<i>Net Book Value</i>

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang disewakan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no investment property for rental.

13. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Jangka Pendek			<i>Short-term</i>
Karyawan	3.111.753.792	1.336.770.012	<i>Employees</i>
Lainnya	2.949.629.719	2.449.053.608	<i>Others</i>
Sub-total	6.061.383.511	3.785.823.620	<i>Sub-total</i>
Jangka Panjang			<i>Long-term</i>
Karyawan	649.500.298	462.212.658	<i>Employees</i>
Total	6.710.883.809	4.248.036.278	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 102.270.000 dan Rp 6.632.333.440.

14. GUARANTEE DEPOSITS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 102,270,000 and Rp 6,632,333,440, respectively.

15. ASET LAINNYA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 331.339.824 dan Rp 365.914.404.

15. OTHER ASSETS - NET

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 331,339,824 and Rp 365,914,404, respectively.

16. UTANG USAHA

	<u>2024</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	135.064.865.875
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.409.664.894
Total	145.474.530.769

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

16. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
	170.499.236.840	Third parties
	71.061.452.805	Related parties (Note 31)
Total	241.560.689.645	Total

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 107.634.189.818 dan Rp 156.500.246.041.

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents value added tax amounting to Rp 107,634,189,818 and Rp 156,500,246,041, respectively.

b. Utang Pajak

	<u>2024</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	893.776.109
Pasal 25	5.339.170.472
Pasal 29	26.957.150.403

b. Taxes Payable

	<u>2023</u>	
		<u>The Entity</u>
	468.052.928	Income tax:
	3.379.742.265	Article 23
	17.563.109.977	Article 25
		Article 29

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

	2024
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak pertambahan nilai	2.645.422.441
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	4.000.000
Pasal 21	18.253.647
Pasal 23	10.042.400
Pasal 25	-
Pasal 29	244.353.287
Total	36.112.168.759

	2023
	714.612.808
	1.880.000
	220.097.224
	31.441.788
	538.114.900
	2.101.061.009
Total	25.018.112.899

Subsidiaries
Value added tax
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2024
<u>Entitas</u>	
Pajak penghasilan kini	78.798.866.960
Pajak penghasilan tangguhan	(4.669.399.276)
Sub-total	74.129.467.684
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan kini	8.367.096.320
Pajak penghasilan tangguhan	(132.635.572)
Sub-total	8.234.460.748
Beban pajak penghasilan - neto	82.363.928.432

	2023
	58.637.773.700
	(7.778.559.989)
Sub-total	50.859.213.711
	8.252.851.090
	(176.461.373)
Sub-total	8.076.389.717
Sub-total	58.935.603.428

The Entity
Current income tax
Deferred income
 tax
Sub-total
Subsidiaries
Current income tax
Deferred income
 tax
Sub-total
**Income tax expenses -
 net**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	377.052.484.393
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(8.779.932.533)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	368.272.551.860

	2023
	296.471.551.962
	(7.723.655.493)
	288.747.896.469

Consolidated income before
 income tax
Profit before income tax of
 the Subsidiaries
Profit before income tax
 of the Entity

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

	2024	2023	
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	16.129.914.338	17.651.132.233	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	3.840.458.188	1.657.425.779	Employee benefits expense
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	854.915.925	-	Provision for impairment of trade receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	399.254.221	466.093.915	Provision for impairment of inventories
Total beda temporer	21.224.542.672	19.774.651.927	Total temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	176.981.993.612	31.463.165.963	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(129.387.494.829)	(10.030.750.275)	Income already subjected to final tax
Bagian laba netto entitas asosiasi dan entitas anak	(78.914.924.664)	(63.419.628.622)	Share in net profit of associated entity and subsidiaries
Total beda tetap	(31.320.425.881)	(41.987.212.934)	Total permanent differences
Laba taksiran kena pajak	358.176.668.651	266.535.335.462	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	358.176.668.000	266.535.335.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	78.798.866.960	58.637.773.700	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka	(51.841.716.557)	(41.074.663.723)	Prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	26.957.150.403	17.563.109.977	Income tax payable Article 29 - the Entity
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	244.353.287	2.101.061.009	Income tax payable Article 29 - Subsidiaries

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	377.052.484.393
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	(8.779.932.533)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	368.272.551.860
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17g)	(81.019.961.409)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(38.936.038.595)
Bagian laba netto entitas asosiasi	17.361.283.426
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	28.465.248.862
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-
Penyesuaian pembulatan	32
Beban pajak penghasilan netto - Entitas	(74.129.467.684)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(8.234.460.748)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	2023	
	296.471.551.962	Consolidated profit before income tax per profit or loss
	(7.723.655.493)	Profit before income tax of the Subsidiaries and elimination
	288.747.896.469	Profit before income tax of the Entity
	(63.524.537.223)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 17g)
	(6.921.896.512)	Non deductible expenses
	13.952.318.297	Share in net profit of associate entity
	2.206.765.061	Income already subjected to final tax
	3.428.136.566	Adjustment on deferred tax assets
	100	Adjustment rounded
	(50.859.213.711)	Net income tax expense - the Entity
	(8.076.389.717)	Income tax expense - Subsidiary

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Income (Expenses)</i>		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
		Tahun Berjalan / <i>Current Year</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>			
Entitas						Entity
Aset tetap	(11.606.470.149)	3.548.581.042	-	-	(8.057.889.107)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	8.202.201.600	844.900.801	-	(39.279.903)	9.007.822.498	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	188.081.504	-	-	2.246.539.779	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	582.206.655	87.835.929	-	-	670.042.584	Provision for impairment of inventories
Sub-total	(763.603.619)	4.669.399.276	-	(39.279.903)	3.866.515.754	Sub-total
Entitas anak	1.161.688.691	132.635.572	-	33.027.027	1.327.351.290	Subsidiaries
Total	398.085.072	4.802.034.848	-	(6.252.876)	5.193.867.044	Total

2023						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Income (Expenses)</i>		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
		Tahun Berjalan / <i>Current Year</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>			
Entitas						Entity
Aset tetap	(18.917.855.806)	3.883.249.091	3.428.136.566	-	(11.606.470.149)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	7.652.316.418	364.633.671	-	185.251.511	8.202.201.600	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	-	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	479.665.994	102.540.661	-	-	582.206.655	Provision for impairment of inventories
Sub-total	(8.727.415.119)	4.350.423.423	3.428.136.566	185.251.511	(763.603.619)	Sub-total
Entitas anak	1.173.190.920	176.461.373		(187.963.602)	1.161.688.691	Subsidiaries
Total	(7.554.224.199)	4.526.884.796	3.428.136.566	(2.712.091)	398.085.072	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be recovered in the future.

e. Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")

Entitas

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPKB") atas PPN masa tahun 2022 sejumlah Rp 317.203.644 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa tahun 2020 sampai 2024 sejumlah Rp 1.760.697.678 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21 masa tahun 2019 sampai 2024 sejumlah Rp 25.836.664 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2022 sejumlah Rp 40.293.630.107. Pada tanggal 26 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 40.003.899.470 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 289.730.637.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2021 sejumlah Rp 15.033.939.506. Pada tanggal 31 Januari 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 14.915.726.980 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 118.212.526.

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00003/406/21/415/23 sebesar Rp 1.022.963.700 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, entitas anak telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 980.810.160 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 893.747.815 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 87.062.345. Sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 129.215.885.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")

The Entity

During 2024, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Underpayment ("SKPKB") for VAT in 2022 amounting to Rp 317,203,644 and has been paid in full in 2024.

During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period 2020 to 2024 amounting to Rp 1,760,697,678 and has been paid in 2024.

During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for Income tax article 21 for the period 2020 to 2024 amounting to Rp 25,836,664 and has been paid in 2024.

On December 20, 2023, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2022 amounting to Rp 40,293,630,107. On January 26, 2024, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 40,003,899,470 after deducting Entity's VAT payables of Rp 289,730,637.

On December 28, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2021 amounting to Rp 15,033,939,506. On January 31, 2023, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 14,915,726,980 after deducting Entity's VAT payables of Rp 118,212,526.

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00003/406/21/415/23 amounting to Rp 1,022,963,700 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 980,810,160 with the cash allocation received was Rp 893,747,815 and allocated as tax payable compensation amounting to Rp 87,062,345. The remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 129,215,885.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS")

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00004/406/21/415/23 sebesar Rp 146.654.309 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 146.654.309 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 140.367.809 dan sisa atas selisih pencatatan entitas anak dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 6.286.500.

g. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP") (continued)

Subsidiary (continued)

PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS")

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00004/406/21/415/23 amounting to Rp 146,654,309 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 146,654,309 with the cash allocation received was Rp 140,367,809 and the remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 6,286,500.

g. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	2024
Listrik	3.574.080.805
Kontraktor	1.348.228.205
Jasa profesional	411.000.000
Lain-lain	829.500.000
Total	6.162.809.010

18. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	451.912.699	Electricity
	829.500.000	Contractor
	247.000.000	Professional fee
	264.440.925	Others
Total	1.792.853.624	Total

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 95.661.924.687 dan Rp 79.132.733.154.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp 95,661,924,687 and Rp 79,132,733,154, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan No. 250280/LAA-AAR/II/2025 dan No. 240161/LAA-AAR/II/2024 masing-masing tertanggal 5 Februari 2025 dan 2 Februari 2024, adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 250280/LAA-AAR/II/2025 and No. 240161/LAA-AAR/II/2024 dated February 5, 2025 and February 2, 2024, respectively, are as follows:

	2024		2023	
Tingkat diskonto	<i>Multiple Rate</i>		<i>Multiple Rate</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%		10%	<i>Average salary increase per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years		55 tahun / 55 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia <i>Resignation -TMI</i>)	TMI IV 2019		TMI IV 2019	<i>Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)</i>
Tingkat pengunduran diri				<i>Resignation rate</i>
Usia 18-29 (per tahun)	10%		10%	<i>Ages 18-29 (per annum)</i>
Usia 30-39 (per tahun)	5%		5%	<i>Ages 30-39 (per annum)</i>
Usia 40-44 (per tahun)	3%		3%	<i>Ages 40-44 (per annum)</i>
Usia 45-49 (per tahun)	2%		2%	<i>Ages 45-49 (per annum)</i>
Usia 50-56 (per tahun)	1%		1%	<i>Ages 50-56 (per annum)</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	3.881.040.187
Biaya bunga	2.513.346.199
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	6.394.386.386
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(28.422.167)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	41.703.944.700
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 28)	6.394.386.386
Pembayaran manfaat	(2.392.911.673)
Keuntungan aktuarial	(28.422.167)
Saldo akhir	45.676.997.246

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	(1.212.548.231)
Penyesuaian atas pengalaman	1.184.126.066

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption
-1%	Multiple Rate -1%
+1%	Multiple Rate +1%

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	
	3.795.292.870	Current service cost
	2.210.639.829	Interest cost
	6.005.932.699	Defined benefit costs recognized in profit or loss
	(12.327.689)	Actuarial gains arising from experience adjustments

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	2023	
	39.796.019.941	Beginning balance
	6.005.932.699	Charged to profit or loss (Note 28)
	(4.085.680.251)	Payment of benefits
	(12.327.689)	Actuarial gains
	41.703.944.700	Ending balance

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	(1.346.140.815)	Discount rate
	1.358.468.504	Experience adjustments

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
	Penurunan menjadi Rp 49.025.718.620 / Decrease to Rp 49,025,718,620	-1%
	Kenaikan menjadi Rp 42.743.051.042 / Increase to Rp 42,743,051,042	+1%

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	2023	Discount rate
		Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
-1%	Multiple Rate -1%	Penurunan menjadi Rp 44.993.402.450 / Decrease to Rp 44,993,402,450	-1%
+1%	Multiple Rate +1%	Kenaikan menjadi Rp 38.824.907.446 / Increase to Rp 38,824,907,446	+1%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	8.554.305.000	5.164.531.250	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	13.620.626.043	14.662.550.051	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	22.136.777.354	19.131.463.540	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	811.983.573.387	744.451.411.640	Beyond ten years
Saldo akhir	856.295.281.784	783.409.956.481	Ending balance

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Entity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nama pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	
PT Moda Sukma	276.000.000	33,56	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	97.102.560	11,81	24.275.640.000	Furukawa Electric Co.Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	205.231.040	24,96	51.307.760.000	Public (less than 5% each)
Total	822.333.600	100,00	205.583.400.000	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

2023				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Number of Shares Subscribed and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal Saham / <i>Total Paid-up Capital (Rp)</i>	Shareholders
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	Furukawa Electric Co.Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	Public (less than 5% each)
Total	205.583.400	100,00	205.583.400.000	Total

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan tersebut adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Februari 2024 Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024, serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the requirements are: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company has a relaxation period of 2 years till December 21, 2023 since this decree is enacted to fulfill these requirements.

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity has General Meeting as stated on Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the the statement of meeting decisions, shareholders have agreed to carry out a stock split and have received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024, and has obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split*:

	Sebelum / Before	Sesudah / After
Nominal saham/ <i>Nominal value</i>	1.000	250
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	205.583.400	822.333.600

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The detail of shares after *stock split* is as follow:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as trade payables, other payables, advance from customers, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and post-employment benefits liability less cash and cash equivalent.

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

	2024	2023	
Total liabilitas	331.653.018.017	392.506.174.822	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	824.356.017.763	780.821.449.731	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	(492.702.999.746)	(388.315.274.909)	Net liabilities
Total ekuitas	5.370.485.945.013	4.937.294.743.449	Total equity
Gearing ratio	(0,09)	(0,08)	Gearing ratio

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:	
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000
Penawaran umum terbatas / Rights Issue tahun 1995	45.685.200.000
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)
Sub-total	7.750.980.000
Pengampunan pajak	9.888.699.641
Total	17.639.679.641

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	
		<i>Difference between payments received and nominal value at:</i>
		<i>Initial public offering in 1982</i>
	240.000.000	<i>Public offering II in 1989</i>
	30.160.000.000	<i>Limited public offering in 1991</i>
	20.000.000.000	<i>Public offering III in 1992</i>
	48.721.380.000	<i>Limited public offering/ Rights Issue in 1995</i>
	45.685.200.000	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
	(137.055.600.000)	
Sub-total	7.750.980.000	Sub-total
	9.888.699.641	<i>Tax amnesty</i>
Total	17.639.679.641	Total

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 11 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2023 sebesar Rp 75 per saham atau setara dengan Rp 61.675.020.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 7.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2022 sebesar Rp 150 per saham atau setara dengan Rp 30.837.510.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 3.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.886.249.555 dan Rp 1.540.053.710.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 7 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 11, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2023 amounting to Rp 75 per share or equivalent to Rp 61,675,020,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 7,000,000,000 as reserve fund.

Based on the Notarial Deed No. 6 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 6, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2022 amounting to Rp 150 per share or equivalent to Rp 30,837,510,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 3,000,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2024 and 2023, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,886,249,555 and Rp 1,540,053,710, respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari	
Pelletizing Industries	6.890.526.400
PT Supreme Decoluxe	(18.154.233.672)
Total	(11.263.707.272)
	2024
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari	
Pelletizing Industries	314.901.842
PT Supreme Decoluxe	(45.645)
Total	314.856.197

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2024
Aset	
Aset lancar	294.446.355.990
Aset tidak lancar	51.771.285.899
Total Aset	346.217.641.889
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	53.372.872.321
Liabilitas jangka panjang	4.732.349.543
Total liabilitas	58.105.221.864
Kepentingan nonpengendali	295.009.288
Aset neto	287.817.410.737

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2023	
		<i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>
		<i>PT Setia Pratama Lestari</i>
		<i>Pelletizing Industries</i>
		<i>PT Supreme Decoluxe</i>
Total	(11.775.252.304)	Total
	2023	
		<i>Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries</i>
		<i>PT Setia Pratama Lestari</i>
		<i>Pelletizing Industries</i>
		<i>PT Supreme Decoluxe</i>
Total	310.501.476	Total

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statements of financial position

	2023	
		Assets
		<i>Current assets</i>
		<i>Non-current assets</i>
Total Aset	317.713.681.944	Total Assets
		Liabilities
		<i>Current liabilities</i>
		<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	51.976.599.416	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	293.409.811	<i>Non-controlling interests</i>
Aset neto	265.443.672.717	Net assets

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	2024
Penjualan neto	713.204.510.432
Laba neto tahun berjalan	31.592.433.319
Penghasilan komprehensif lain	(117.095.822)
Total laba komprehensif tahun berjalan	31.475.337.497
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	31.590.833.842
Kepentingan nonpengendali	1.599.477
Total	31.592.433.319
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	31.473.738.020
Kepentingan nonpengendali	1.599.477
Total	31.475.337.497

Ringkasan laporan arus kas

	2024
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	50.282.297.430
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.410.366.376)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.100.000.000)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	26.771.931.054
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	523.281.387
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	101.481.127.592
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	128.776.340.033

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2023	
	656.677.833.860	<i>Net sales</i>
	30.873.554.017	<i>Current year net income</i>
	666.416.409	<i>Other comprehensive income</i>
Total	31.539.970.426	Total comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	30.870.616.986	<i>Owners of the Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.937.031	<i>Non-controlling interests</i>
Total	30.873.554.017	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	31.537.033.395	<i>Owners of the Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.937.031	<i>Non-controlling interests</i>
Total	31.539.970.426	Total

Summarized statements of cash flows

	2023	
	16.037.369.721	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
	(3.938.066.405)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
	(7.500.000.000)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
Total	4.599.303.316	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	557.029	Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	96.881.267.247	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	101.481.127.592	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

The information above is the amount before inter-entity elimination.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

	2024
Penjualan	
Kabel	6.690.269.688.044
Insulation	248.877.931.432
Total	6.939.147.619.476

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Total / Total	%
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Sibalec	1.751.252.145.814	25,24
PT Kabelindo Murni Tbk	1.734.508.019.645	25,00
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	790.957.019.328	11,40
Total	4.276.717.184.787	61,64

26. REVENUES

	2023	
Sales		
Cables	5.598.160.272.789	
Insulation	224.856.229.317	
Total	5.823.016.502.106	

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2023	
	Total / Total	%
Related parties (Note 31)		
PT Sibalec	1.380.878.960.615	23,31
PT Kabelindo Murni Tbk	1.357.515.254.116	23,71
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	767.395.297.661	13,18
Total	3.343.817.088.881	57,42

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Bahan baku	
Persediaan awal	70.624.380.598
Pembelian	5.683.310.569.119
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	5.753.934.949.717
Persediaan akhir (Catatan 7)	(67.099.416.732)
Bahan baku yang digunakan	5.686.835.532.985
Upah buruh langsung	52.972.877.880
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	62.304.202.631
Bahan pembantu	52.299.852.587
Listrik, solar dan air	44.982.915.047
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	35.690.691.986
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	24.908.056.457
Pengangkutan bahan baku	4.127.169.653
Peralatan tulis	867.710.685
Pengujian dan proses ulang	96.970.059
Lain-lain	4.911.135.216
Total beban pabrikasi	230.188.704.321
Total beban produksi	5.969.997.115.186
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	44.642.494.087
Pada akhir tahun (Catatan 7)	(67.570.683.421)

27. COSTS OF GOOD SOLD

The details of costs of revenues are as follows:

	2023	
Raw materials		
Beginning balance	109.156.710.913	
Purchases	4.371.995.305.221	
Available raw materials for use	4.481.152.016.134	
Ending balance (Note 7)	(70.624.380.598)	
Raw materials used	4.410.527.635.536	
Direct labor	50.689.133.364	
Factory overhead		
Depreciation of fixed assets (Note 11)	59.402.959.382	
Auxiliary materials	41.074.647.652	
Electricity, fuel and water	40.436.075.699	
Installation, repair and maintenance of machines	30.761.579.653	
Salaries of labor, factory staff and other benefits	24.278.993.586	
Raw materials delivery	3.055.461.485	
Office supplies	561.775.763	
Trial and reprocess	14.673.361.396	
Others	5.156.296.585	
Total factory overhead	219.401.151.201	
Total manufacturing costs	4.680.617.920.101	
Work in process		
At the beginning of the year	68.122.861.382	
At the end of the year (Note 7)	(44.642.494.087)	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2024
Beban pokok produksi	5.947.068.925.852
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	472.742.667.561
Pembelian	429.090.033.380
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	399.254.221
Pada akhir tahun (Catatan 7)	(506.295.904.191)
Total	6.343.004.976.823

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Total / Total	%
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Tembaga Mulia		
Semanan Tbk	<u>5.001.437.115.371</u>	<u>72,08</u>

27. COSTS OF GOOD SOLD (continued)

	2023	
Costs of goods manufactured	4.704.098.287.396	
Finished goods		
At the beginning of the year	387.316.250.834	
Purchases	723.328.146.076	
Impairment of inventories (Note 7)	862.394.914	
At the end of the year (Note 7)	(472.742.667.561)	
Total	5.342.862.411.659	

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	2023	
	Total / Total	%
Related parties (Note 31)		
PT Tembaga Mulia		
Semanan Tbk	<u>4.063.918.924.394</u>	<u>69,79</u>

28. BEBAN USAHA

	2024
Beban Penjualan dan Pemasaran	
Pemasaran	58.761.487.369
Biaya angkut	25.448.309.484
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.724.276.551
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	4.192.832.801
Sewa	646.632.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	48.220.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	973.634.462
Sub-total	95.795.392.667

Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	88.733.557.720
Pajak	6.831.810.238
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	6.394.386.386
Asuransi	6.317.504.577
Pajak bumi dan bangunan	8.370.426.330
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	5.167.015.934
Beban proyek	4.992.018.774
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.209.406.397
Pendidikan dan pelatihan	4.154.137.152

28. OPERATING EXPENSES

	2023	
Selling and Marketing Expenses		
Marketing	50.920.078.789	
Freight	27.504.616.559	
Salaries, wages and employees welfares	5.851.303.339	
Packing and wooden drum replacement	3.712.140.559	
Rental	292.690.000	
Depreciation of fixed assets (Note 11)	59.964.350	
Others (each below Rp 35,000,000)	837.233.113	
Sub-total	89.178.026.709	

General and Administrative Expenses	
Salaries, wages and employees welfares	69.803.970.444
Taxes	20.001.868.386
Post-employment benefits (Note 20)	6.005.932.699
Insurance	5.524.940.388
Property tax	5.274.011.214
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	4.652.998.981
Project expenses	-
Depreciation of fixed assets (Note 11)	4.400.496.361
Education and training	2.524.113.019

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024	2023
Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)		
Perbaikan dan pemeliharaan	3.228.569.064	4.983.993.258
Jasa tenaga ahli	2.580.354.442	2.746.007.167
Keamanan	2.467.300.042	2.271.065.635
Beban bank	2.379.413.670	5.224.086.974
Representasi	1.180.639.861	2.560.615.316
Utilitas	1.505.954.659	1.557.610.572
Perjalanan dinas	1.060.582.655	963.874.654
Perlengkapan kantor dan komputer	647.529.032	775.363.874
Iuran langganan	456.135.891	473.168.367
Kendaraan	316.910.870	429.494.144
Sumbangan	375.105.715	272.756.720
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	4.131.811.732	4.002.068.252
Sub-total	155.500.571.141	144.448.436.425
Total	251.295.963.808	233.626.463.134

General and Administrative Expenses (continued)
Repairs and maintenance
Professional fees
Security
Bank charges
Representation
Utilities
Business trip
Office and computer equipment
Membership fee
Vehicles
Donation
Others (each below Rp 150,000,000)
Sub-total
Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	2024	2023
Penghasilan lain-lain:		
Sewa	3.532.015.120	4.113.696.320
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	103.413.453	285.351.944
Lainnya	2.700.260.494	1.833.741.993
Sub-total	6.335.689.067	6.232.790.257
Beban lain-lain		
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(854.915.925)	-
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	(37.026.898.609)	-
Lainnya	(59.531.733)	(398.002.385)
Sub-total	(37.941.346.267)	(398.002.385)
Neto	(31.605.657.200)	5.834.787.872

Other income:
Rental
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Others
Sub-total

Other expenses
Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Impairment of fixed assets (Note 11)
Others
Sub-total

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2024	2023
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	294.373.699.764	237.225.447.058
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	494.498.163.057	237.228.398.492
Saham dasar (dalam lembar)	2.000.000.000	2.000.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	822.333.600	205.583.400
Laba per saham dasar	322	119
Laba komprehensif per saham dasar	540	119

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 menjadi Rp250 pada tahun 2024 secara retrospektif.

30. EARNINGS PER SHARE (continued)

Net income for the year attributable to Owners of the Entity
Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Entity
Basic shares (in shares)
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share
Comprehensive income per share

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp 1,000 to Rp 250 in 2024 retrospectively.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

	Total / Total	
	2024	2023
Piutang Usaha (Catatan 6)		
PT Kabelindo Murni Tbk	418.675.135.742	281.670.060.544
PT Mesindo Agung Nusantara	12.787.920.205	22.646.076.638
PT Setia Sapta	483.472.276	-
PT Sibalec	116.140.410	-
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	39.873.596	-
PT Tutulan Sukma	36.352.500	-
Total	432.138.894.729	304.316.137.182

31. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Significant balances and significant transactions

	Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets	
	2024	2023
Trade Receivables (Note 6)		
PT Kabelindo Murni Tbk	7,34%	5,28%
PT Mesindo Agung Nusantara	0,22%	0,42%
PT Setia Sapta	0,01%	-
PT Sibalec	0,00%	-
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	0,00%	-
PT Tutulan Sukma	0,00%	-
Total	7,57%	5,70%

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan)

	Total / Total	
	2024	2023
Utang Usaha (Catatan 16)		
PT Kabelindo Murni Tbk	5.950.909.800	1.157.508.000
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.977.411.713	67.797.710.168
PT Mesindo Agung Nusantara	800.189.990	751.904.990
PT Tutulan Sukma	691.183.141	474.132.179
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	628.141.804	-
PT Sibalec	361.828.446	880.197.468
Total	10.409.664.894	71.061.452.805
	Total / Total	
	2024	2023
Pendapatan (Catatan 26)		
PT Sibalec	1.751.252.145.814	1.380.878.960.615
PT Kabelindo Murni Tbk	1.734.508.019.645	1.357.515.254.116
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	790.957.019.328	767.395.297.661
PT Tutulan Sukma	555.718.567.670	370.059.532.737
PT Setia Sapta	532.669.896.478	507.483.475.852
PT Mesindo Agung Nusantara	62.304.374.346	77.209.643.898
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	89.933.473	234.511.200
Total	5.427.499.956.754	4.460.776.676.079
	Total / Total	
	2024	2023
Pembelian (Catatan 27)		
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	5.001.437.115.371	4.063.918.924.394
PT Kabelindo Murni Tbk	175.395.657.867	109.696.153.269
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	32.311.189.587	11.837.016.066
PT Sibalec	24.512.533.973	22.819.145.332
PT Setia Sapta	15.046.623.505	13.527.578.090
PT Tutulan Sukma	3.658.380.808	2.287.508.431
Total	5.252.361.501.111	4.224.086.325.582

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Significant balances and significant transactions (continued)

Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
2024	2023	
		Trade Payables (Note 16)
1,79%	0,29%	PT Kabelindo Murni Tbk
0,60%	17,27%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
0,24%	0,19%	PT Mesindo Agung Nusantara
0,21%	0,12%	PT Tutulan Sukma PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
0,19%	-	PT Sibalec
0,11%	0,22%	Total
3,14%	18,09%	
Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues		
2024	2023	
		Revenues (Note 26)
25,24%	23,71%	PT Sibalec
25,00%	23,31%	PT Kabelindo Murni Tbk PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
11,40%	13,18%	PT Tutulan Sukma
8,01%	6,36%	PT Setia Sapta
7,68%	8,72%	PT Mesindo Agung Nusantara
0,90%	1,33%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
0,00%	0,00%	Total
78,21%	76,61%	
Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
2024	2023	
		Purchases (Note 27)
81,82%	79,76%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
2,87%	2,15%	PT Kabelindo Murni Tbk PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
0,53%	0,23%	PT Sibalec
0,40%	0,45%	PT Setia Sapta
0,25%	0,27%	PT Tutulan Sukma
0,06%	0,04%	Total
85,93%	82,90%	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 36.915.547.640 dan Rp 17.791.858.150.

c. Sifat hubungan dan transaksi

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships
PT Setia Sapta	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group
PT Kabelindo Murni Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / Shareholders of the Entity
PT Sibalec	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / Associate Entity

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2024 and 2023 are Rp 36,915,547,640 and Rp 17,791,858,150, respectively.

c. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi / Nature of transactions
Piutang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases
Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan / Trade receivables, trade payables, and revenues
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues and purchases
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade payables, revenues and purchases

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Risiko Pasar

a. Market Risk

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

i. Foreign Exchange Rate Risk

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and its Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		
	Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	Dolar Singapura / <i>Singapore Dollar</i>	Jumlah setara Rupiah / <i>Total Rupiah equivalent</i>
<u>Aset keuangan:</u>			
Kas dan setara kas	1.280.797	418.053	25.683.011.629
Piutang usaha	704.355	-	11.383.789.066
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	1.985.152	418.053	37.066.800.695

Financial Assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
**Net foreign
currency -
denominated
assets**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

	2023			
	Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	Dolar Singapura / <i>Singapore Dollar</i>	Jumlah setara Rupiah / <i>Total Rupiah equivalent</i>	
Aset keuangan:				<i>Financial Assets:</i>
Kas dan setara kas	1.457.727	417.789	27.365.463.978	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.798.948	-	27.732.588.842	Trade receivables
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	<u>3.256.675</u>	<u>417.789</u>	<u>55.098.052.820</u>	<i>Net foreign currency - denominated assets</i>

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2024			
	Dampak pada / <i>Effect in</i>			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba Rugi / <i>Profit Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	4,20%	699.195.636	(699.195.636)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,67%	85.483.925	(85.483.925)	Singapore Dollar
	2023			
	Dampak pada / <i>Effect in</i>			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba Rugi / <i>Profit Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	4,00%	719.195.636	(719.195.636)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,63%	95.843.529	(95.843.529)	Singapore Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Financial assets that are past due but not impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

**Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau
mengalami penurunan nilai**

Tabel dibawah menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2024						
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	824.356.017.763	-	-	-	824.356.017.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	211.795.754.213	397.303.661.443	11.805.687.278	(11.805.687.278)	609.099.415.656	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.710.883.809	-	-	-	6.710.883.809	Other receivables
Uang jaminan	102.270.000	-	-	-	102.270.000	Guarantee deposits
Total	1.042.964.925.785	397.303.661.443	11.805.687.278	(11.805.687.278)	1.440.268.587.228	Total
2023						
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	780.821.449.731	-	-	-	780.821.449.731	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	203.904.857.292	273.502.665.997	10.950.771.353	(10.950.771.353)	477.407.523.289	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.248.036.278	-	-	-	4.248.036.278	Other receivables
Uang jaminan	6.632.333.440	-	-	-	6.632.333.440	Guarantee deposits
Total	995.606.676.741	273.502.665.997	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.269.109.342.738	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Group melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Group untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

2024					
	Pendapatan neto / <i>Net revenues</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Indonesia	7.403.474.198.476	596.142.642.653	325.590.416.476	5.827.507.687.203	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	Elimination
Konsolidasi	6.939.147.619.476	596.142.642.653	294.688.555.961	5.702.138.963.030	Consolidation
2023					
	Pendapatan neto / <i>Net revenues</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Indonesia	6.254.838.106.649	480.154.090.447	268.744.809.764	5.371.723.608.576	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	Elimination
Konsolidasi	5.823.016.502.106	480.154.090.447	237.535.948.534	5.329.800.918.271	Consolidation

b. Produk

2024					
	Pendapatan neto / <i>Net revenues</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Kabel	6.690.269.688.044	535.719.841.005	294.143.084.176	5.481.290.045.316	Cable
Insulation	713.204.510.432	60.422.801.648	31.447.332.300	346.217.641.887	Insulation
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	Elimination
Konsolidasi	6.939.147.619.476	596.142.642.653	294.688.555.961	5.702.138.963.030	Consolidation
2023					
	Pendapatan neto / <i>Net revenues</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Kabel	5.598.160.272.789	419.942.949.192	237.910.100.448	5.054.007.225.553	Cable
Insulation	656.677.833.860	60.211.141.255	30.834.709.316	317.716.383.023	Insulation
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	Elimination
Konsolidasi	5.823.016.502.106	480.154.090.447	237.535.948.534	5.329.800.918.271	Consolidation

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Mei 2025 adalah sebesar Rp 45.231.870.222. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2023, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2024 adalah sebesar Rp 133.125.886.851. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

Distributor

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2025 adalah sebesar Rp 499.911.059.617.

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2024 adalah sebesar Rp 110.411.424.218.

Proyek

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2025 adalah sebesar Rp 149.601.767.516. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2024 adalah sebesar Rp 10.921.952.500. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Group has entered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by May 2025 is Rp 45,231,870,222. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

The Group has entered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2023, the remaining contract value to be completed by March 2024 is Rp 133,125,886,851. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

Distributors

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2024, the remaining sales transactions to be completed until January 2025 amounted to Rp 499,911,059,617.

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2023, the remaining sales transactions to be completed by January 2024 amounted to Rp 110,411,424,218.

Project

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by March 2025 is Rp149,601,767,516. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2023, the remaining contract value to be completed by March 2024 is Rp10,921,952,500. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank yang ditujukan untuk proyek PLN dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1,5 bulan hingga 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bank garansi yang masih berlaku masing-masing sebesar Rp 30.720.926.128 dan Rp 84.238.240.741.

Fasilitas Kredit

Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB1/CC6.SPPK.534/2024 tanggal 15 Oktober 2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas / Type of Facilities	Total Fasilitas / Total Facilities	Bunga per Tahun (%) / Interest per Annum (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / Working Capital Loan - Transactional 1	Rp 150.000.000.000	9,00
Kredit Modal Kerja (KMK) - Revolving / Working Capital Loan - Revolving	Rp 150.000.000.000	9,00
Bank Garansi / Bank Guarantee	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / Local LC	Rp 50.000.000.000	-
Treasury Line	\$AS / US\$ 5.000.000	-
Bill Purchasing Line	Rp 40.000.000.000	-

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	3.503.674.800	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan / Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang dividen	1.540.053.710	(61.328.824.155)	61.675.020.000	-	1.886.249.555
	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan / Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang dividen	1.425.909.460	(30.723.365.750)	30.837.510.000	-	1.540.053.710

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies

In compliance with the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantees intended for the PLN projects and private projects with a guarantee period ranging from 1.5 months to 5 years. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding bank guarantees amounted to Rp 30,720,926,128, and Rp 84,238,240,741, respectively.

Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB1/CC6.SPPK.534/2024 dated October 15, 2024 which will mature on October 19, 2025 with the following details:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

Addition of fixed assets through advance for purchase

Changes in liability arising from financing activity are as follows:

Dividend payable

Dividend payable

